

DAFTAR PUSTAKA

1. kementrian PPN/Bappenas. Unicef for every child. lqaporan baseline SDG tentang anak - anak di Indonesia. 2017.
2. pemerintah republik indonesia. Undang - undang republik Indonesia no. 36 tahun 2009 tentang kesehatan. 2009.
3. Hendrawati S, Mardhiyah A, Mediani HS, Nurhidayah I, Mardiah W, Adistie F, et al. Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Usia 0 – 6 Tahun di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Media Karya Kesehat. 2018;1(1):39–58.
4. kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Dasar. 2019.
5. RI. D. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak. 2010;
6. Children Health [Internet]. Available from: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/child-health>
7. Dinas Kesehatan Kota Jambi bidang kesehatan masyarakat seksi kesehatan keluarga dan gizi. Data cakupan SDIDTK Dinas Kesehatan Kota Jambi 2019. 2020.
8. Mirtha L, Soegiharto B, Endyarni B, Harmoniati E, Soesanti F, Gunardi H, et al. Kiat membuat anak sehat, tinggi, dan cerdas. Gaya hidup aktif sebagai modal Optim kesehatan, tumbuh kembang, dan kecerdasan anak [Internet]. 2016;27–8. Available from: <http://fk.ui.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-PKB-Jaya-XIII-Nov-2016.pdf>
9. Syofiah PN, Machmud R, Yantri E. Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita di Puskesmas Kota Padang Tahun 2018. J Kesehat Andalas. 2020;8(4):151–6.
10. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Profil Kesehatan Kota Jambi 2018. 2019.

11. Wirawan. Evaluasi teori, model, standar, aplikasi dan profesi. Jakarta: rajawali pers; 2012.
12. Rumita Ena Sari, Sri Astuti Siregar G (Universitas J. Indeks kepuasan masyarakat puskesmas kota jambi. 2021;5(1):72–7.
13. Notoatmodjo S. pengembangan sumber daya manusia. jakarta: rineka cipta; 2009.
14. S. Supriyanto. Evaluasi Bidang Kesehatan. Surabaya: Brata Jaya; 1998.
15. kementerian Kesehatan RI. profil kesehatan republik indonesia tahun 2017. jakarta: kementerian kesehatan RI; 2018.
16. Trihono. manajemen puskesmas berbasis paradigma sehat. jakarta: CV. sagung seto; 2005.
17. kementerian Kesehatan RI. peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 43 tahun 2019 tentang pusat kesehatan [Internet]. dinkesjatimprov. 2019 [cited 2020 Oct 22]. Available from: <https://dinkes.jatimprov.go.id/dokumen/pmk-nomor-43-tahun-2019-tentang-puskesmas.pdf>
18. Islami MN. Psikologi perkembangan (sebuah pengantar) [Internet]. kompasiana. 2015 [cited 2020 Nov 21]. Available from: [https://www.kompasiana.com/coretan-hitam/54f3438a745513a12b6c6dcf/psikologi-perkembangan-sebuah-pengantar#:~:text=Kartini Kartono \(2007%3A 18\),yang sehat dalam waktu tertentu.](https://www.kompasiana.com/coretan-hitam/54f3438a745513a12b6c6dcf/psikologi-perkembangan-sebuah-pengantar#:~:text=Kartini Kartono (2007%3A 18),yang sehat dalam waktu tertentu.)
19. Aulia T. konsep perkembangan dan pertumbuhan manusia [Internet]. kompasiana. 2020 [cited 2020 Nov 21]. Available from: <https://www.kompasiana.com/triaauliaaaa/5f36a9dd097f3624e108dd93/konse-p-perkembangan-dan-pertumbuhan-manusia>
20. kementerian Kesehatan RI. profil kesehatan indonesia tahun 2015. jakarta: kementerian kesehatan RI; 2016.
21. elizabeth b. hurlock. psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan. 5th ed. Jakarta: erlangga; 2006.
22. whaley dan wong. buku ajar keperawatan pedriatik. 2nd ed. Jakarta: egc;

2000.

23. ajeng anastasia kinanati. tumbuh kembang anak berbeda, jangan dibanding-bandingkan [Internet]. detikhealth. 2016 [cited 2020 Oct 10]. Available from: <https://health.detik.com/ibu-dan-anak/d-3315615/tumbuh-kembang-anak-berbeda-jangan-dibanding-bandingkan>
24. Soetjingsih. tumbuh kembang anak. 2nd ed. Jakarta: egc; 2013. 133 p.
25. Azizah A, Adriani M. Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. Media Gizi Indones. 2018;12(1):21.
26. Indarini N. kenali, berbagai penyebab kasus clubfoot pada bayi [Internet]. detikhealth. 2017 [cited 2020 Oct 10]. Available from: <https://health.detik.com/bayi/d-3518018/kenali-berbagai-penyebab-kasus-clubfoot-pada-bayi>
27. Hanum H, Wibowo A. Pengaruh Paparan Asap Rokok Lingkungan pada Ibu Hamil terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. Majority. 2016;5(5):2.
28. Tyastuti S, Wahyuningsih heni puji. asuhan kebidanan kehamilan. Jakarta: pusat pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan kementrian kesehatan republik indonesia; 2016. 152 p.
29. Dewi R. Kehamilan dengan Infeksi TORCH Pregnancy with Torch Infection. 2019;3:176–81.
30. wikipedia. Eritroblastosis fetalis [Internet]. wikipedia. 2019 [cited 2020 Oct 10]. Available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Eritroblastosis_fetalis
31. Tarsikah, Diba dyah ayu amira, Didharto H. komplikasi maternal dan luaran bayi baru lahir pada kehamilan remaja di rumah sakit umum daerah kanjuruhan, kepanjen, malang. J Kesehat. 2020;13(1):54–68.
32. Yulianda A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Berbicara Berbicara Pada Anak Balita. J Pendidik Bhs dan Sastra Indones [Internet]. 2019;3(2):12–6. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/20226>
33. Wicaksana RW, Yuwono, M.Pd DJ, Utami, M.Pd YT. Penerapan

Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Kemampuan Motoric Halus Anak Cerebral Palsy di SKh Al-Khairiyah Cilegon. UNIK (Jurnal Ilm Pendidik Luar Biasa). 2018;3(2).

34. Meinapuri M. Polimorfisme Gen Apolipoprotein E Pada Penderita Sindrom Down Trisomi 21. J Kesehat Andalas. 2013;2(1):14.
35. unit kerja koordinasi endokrinologi ikatan dokter anak indonesia. panduan praktis klinis ikatan dokter anak indonesia perawakan pendek pada anak dan remaja di indonesia [Internet]. badan penerbit ikatan dokter nak indonesia; 2017. Available from: <http://spesialis1.ika.fk.unair.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/PPK-Perawakan-Pendek.pdf>
36. Dewi R, Inayatillah, Yullyana R. Pengalaman Orangtua dalam Mengasuh Anak Autis di Kota Banda Aceh. Psikoislamedia J Psikol. 2018;3(2):288–301.
37. Ramayumi R, Nurdin AE, Nurhajjah S. Karakteristik Penderita Retardasi Mental Di Slb Kota Bukittinggi. Maj Kedokt Andalas. 2015;37(3):181.
38. Suprihatin T. Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Memperhatikan Pada Siswa SD Yang Mengalami Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian. Proyeksi. 2014;ix(2):15–36.
39. ikatan dokter anak indonesia. pedoman pelayanan medis indonesia ikatan dokter anak indonesia [Internet]. Jakarta; 2019. Available from: <https://www.idai.or.id/download/PPM/Buku-PPM.pdf>
40. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016. 2017.
41. Moekijat. sistem informasi & definisi data. bandung: remaja rosdkarya; 2011.
42. Satrianegara m. faiz. organisasi dan manajemen pelayanan kesehatan. jakarta: salemba medika; 2014.
43. Azwar A. pengantar administrasi kesehatan. tangerang: binaputra aksara; 2010.
44. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2016.
45. Abdullah F, Murwidi IC, Dabi RD. Manajemen Pelaksana Program

Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Terhadap Cakupan Balita Dan Anak Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ternate 2016. Link. 2017;13(1):20.

46. Adisasmito W. sistem kesehatan. jakarta: rajagrafindo persada; 2014.
47. Sugiyono. metode penelitian kualitatif. bandung: alfabeta; 2009.
48. Walt G. health policy : an introduction to process and power. london: zed book; 1994.
49. Gormley. Social Policy & Helath Care. Livingstone: Churchill; 1999.
50. Wahyuni S, Wahyuni S, Umaroh. analisis faktor yang berhubungan dengan implementasu program SDIDTK oleh bidan di walayah dinas kesehatan kabupaten semarang tahun 2014. 2014;7.
51. Sailendra A. langkah - langkah praktis membuat SOP. jogjakarta: trans idea; 2015.
52. atmoko tjipto. Standar Operasional prosedur (SOP) dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. jakarta; 2012.
53. Kemenkes RI. Pedoman Pendampingan Akreditasi. 2016;1–37.
54. BPK. Pedoman Penyusunan Standar Operational Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan [Internet]. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 1967. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/133012/permen-pan-rb-no-per21mpan112008-tahun-2008>
55. Adrestia Rifki Naharani. Analisis Implementasi Program Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Kabupaten Tegal. Available from: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/57058/Analisis-Implementasi-Program-Stimulasi-Deteksi-dan-Intervensi-Dini-Tumbuh-Kembang-Nalita-di-Posyandu-Kabupaten-Tegal>
56. Suharmiati, Handayani L, Rukmini, Effendi DE, Nugroho AP. Studi Penilaian Motivasi Dan Komitmen Bidan Puskesmas Dalam Pemanfaatan Buku Pedoman Kia Di Indonesia (Studi Kasus Di Kota Batu, Kabupaten Cianjur Dan Kabupaten Belitung Timur). Bul Penelit Sist Kesehat.

2015;18(4):355–63.

57. UU_NO_36_2014.pdf. 2014;(1).
58. Penyusun., Tim Direktorat Kesehatan Keluarga, Dirjen Kesehatan Masyarakat KKR. Kurikulum Pelatihan Bagi Pelatih Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang. 2020;
59. Rizki M, Stia Budi I, Destriatania S. Analysis of Performance Implementing Officers of Stimulation of Early Detection and Early Growth and Development (Sdidtk) in Keramasan Public Health Centre. J Ilmu Kesehat Masy. 2016;7(3):182–90.
60. kementrian Kesehatan RI. Undang - undang No. 3 tahun 2019. 2019.
61. Yuniarty E. Analisis Implementasi Program Stimulasi , Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Balita di Kota Bengkulu. Erva Yuniarti [Internet]. 2014;1–14. Available from: <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/134986>
62. Moenir HA. Manajemen pelayanan umum di indonesia. jakarta: bumi aksara; 2008.
63. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Aplikasi Sarana, Prasarana, Dan Alat Kesehatan. Permenkes. 2018;3.
64. Posma M, Napitupulu S, Aryani Y, Vitriani O. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Denan Sikap Kader Posyandu Dalam Melakukan Deteksi Dini Perkembangan Bayi/Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Kota. Mahasiswi Profi D-IV Kebidanan. 2018;6:32-41
65. Coulter SP robbins & M. Manajemen. jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia; 2005.
66. Who. Urban planning crucial for better public health in cities. 2020.
67. Raharjo, Sutio, Sri Wayanti NKW. Pengaruh fungsi manajemen pelaksana kegiatan SDITK terhadap cakupan SDIDTK balita dan anak prasekolah. J Pamator. 2019;12(1):7.
68. Kementrian Kesehatan RI. Permenkes No. 44 Tahun 2014. Vol. 55, 2014.
69. Handayani R, Nurlisis, Afni N. Analisis Pelaksanaan Stimulasi Deteksi

Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) di UPT Puskesmas Sungai Piring. *J Kesehat Komunitas*. 2020;6(3):363–8.

70. Terry, GR. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara; 2012.
71. Irmawati. *Pelaksana Kegiatan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (Sdidtk) Dengan Cakupan Sdidtk Balita Dan Anak Prasekolah Di Puskesmas Kota Semarang TAHUN 2007*. 2007;
72. Nuraini, Djafar D, Sanusi SR. Analisis Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Stimulasi. *Role Midwives, SDIDTK, Infant Toodler*. 2017;3(2):258–62.
73. Dewi FK. Efektifitas Sdidtk Terhadap Peningkatan Angka Penemuan Dini Gangguan Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Balita Di Posyandu Teluk Wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan. *Proseding Semin Nas dan Int*. 2014;
74. Suarli S. Bahtiar Y. *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga; 2012.
75. Kozier B, Glenora E, Audrey B, Shirlee JS. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2010.
76. Munijaya A. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Kedokteran EGC; 2004.
77. Kementrian Kesehatan RI. *Standar Pelayanan Minimal*. Vol. 8. Jakarta; 2019.